

Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Melalui Model Pembelajaran Multiliterasi

Nisa Hamidah

Univaersitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Dian Indihadi

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Erwin Rahayu Saputra

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Alamat: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Korespondensi penulis: nisahadeha@upi.edu

Abstract. *This study aims to describe the results of the activity of analyzing written explanatory texts through the implementation of a multiliteracy learning model for fifth grade students at SDN 3 Banjarwangi. The analysis reviewed is in terms of aspects of writing explanatory text skills. As for the skills of writing explanatory texts, there are three aspects that are the focus of analysis, namely content aspects, text structure aspects, and linguistic aspects. In this study, the method used is descriptive analysis method. The research data source is in the form of explanatory text of fifth grade students as a result of the implementation of the multiliteracy learning model. Data collection techniques in this study were carried out through test techniques (assignments) and documentation. The data analysis technique was carried out through three stages, namely the verification, tabulation, and assessment stages. Based on the research findings of 15 students, it was shown that the students' writing explanatory texts obtained results in categories ranging from pretty good, good, and very good.*

Keywords: *Explanatory Text, Multiliteracy Learning Model*

Abstrak. Penelitian ini mengandung tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari kegiatan menganalisis tulisan teks eksplanasi melalui implementasi model pembelajaran multiliterasi pada peserta didik kelas V di SDN 3 Banjarwangi. Analisis yang ditinjau yaitu dari segi aspek keterampilan menulis teks eksplanasi. Adapun dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, terdapat tiga aspek yang menjadi fokus analisis yaitu aspek isi, aspek struktur teks, dan aspek kebahasaan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Sumber data penelitian berupa teks eksplanasi peserta didik kelas V hasil implementasi model pembelajaran multiliterasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes (penugasan) dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap verifikasi, tabulasi, dan penilaian. Berdasarkan temuan hasil penelitian dari 15 peserta didik menunjukkan bahwa tulisan teks eksplanasi peserta didik memperoleh hasil dengan kategori mulai dari cukup baik, baik, dan sangat baik.

Kata kunci: Model Pembelajaran Multiliterasi, Teks Eksplanasi

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada setiap individu. Selaras dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia juga berperan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan (Dafit F, 2017). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan yang perlu dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Magdalena et al., 2021). Dalam penelitian ini, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang menjadi fokus penelitian yaitu aspek keterampilan menulis. Sejalan dengan hal tersebut, dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu menulis genre teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi dapat diperoleh dan dikembangkan melalui adanya proses pembelajaran. Di kelas 5 Sekolah Dasar, terdapat pembelajaran menulis genre teks eksplanasi yang tercantum dalam KD 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual (Fransiska & Karitas, 2017).

Dalam pelaksanaannya, SDN 3 Banjarwangi menggunakan model pembelajaran multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa model tersebut telah sesuai pada Abad ke-21 dan juga sesuai dengan kurikulum 2013. Model pembelajaran multiliterasi diarahkan pada pemerolehan multikompetensi. Morocco, dkk (2008:10) menyatakan bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran multiliterasi diantaranya yaitu kompetensi membaca pemahaman tingkat tinggi, kompetensi menulis yang efektif, kompetensi berbicara yang baik, dan kompetensi penggunaan ragam teknologi informasi. Selaras dengan hal tersebut, kegiatan menulis sebagai kompetensi model pembelajaran multiliterasi dimaksudkan untuk sarana penyaluran gagasan peserta didik melalui beragam sumber sehingga pemahamannya atas suatu hal semakin meningkat. Namun berdasarkan hasil studi lapangan, ditemukan data bahwa di SDN 3 Banjarwangi belum ada bukti terkait hasil analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut menimbulkan asumsi guru yang menganggap bahwa peserta didik sudah memperoleh capaian kompetensi menulis teks eksplanasi apabila peserta didik mampu menghasilkan sebuah tulisan.

Mempertimbangkan paparan latar belakang penelitian, maka peneliti memfokuskan diri pada kegiatan analisis hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V di SDN 3 Banjarwangi sebagai hasil capaian pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui penerapan model pembelajaran multiliterasi. Penelitian ini dilakukan dengan upaya menganalisis dan

mendeskripsikan tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V di SDN 3 Banjarwangi melalui hasil implementasi model pembelajaran multiliterasi.

KAJIAN TEORITIS

Bahasa dipandang sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan dalam satu lingkungan. Bahasa berperan penting sebagai media ekspresi yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lain di dunia. Menurut Sapir (1921:3) bahasa diartikan sebagai suatu metode naluriiah manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi, dan keinginan dengan menggunakan berbagai simbol untuk tujuan tertentu. Di Sekolah Dasar (SD), peserta didik mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat berkomunikasi secara baik dan benar (Sauhenda et al., 2019).

Menulis didefinisikan sebagai kegiatan mengkomunikasikan pesan melalui bahasa tulis. Menurut Clark (2003:8) dalam (Magdalena,2019) mengemukakan bahwa menulis dimaknai sebagai proses pemecahan masalah. Menulis sebagai suatu keterampilan diartikan sebagai perilaku seseorang ditentukan dalam mengutarakan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui bahasa tulis pada orang lain (Gunawan, 2017). Adapun Parera (dalam Aljatila, 2015) memandang bahwa menulis sebagai suatu keterampilan dimaksudkan pada kemampuan seseorang dalam menggunakan ejaan, tanda baca, kosa kata, ungkapan, memilih kalimat dan kata secara tepat, logis dan konsisten (Aljatila, 2015). Proses tersebut melibatkan tiga tahap yaitu a) pramenulis, b) menulis, dan c) pascamenulis. Proses menulis juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan dalam memperoleh gagasan sampai menghasilkan tulisan. Senada dengan hal tersebut, menulis dapat melatih kemampuan bernalar dan berpikir kritis pada peserta didik (Hendrawan, DN., Indihadi, D., 2019). Dengan demikian, menulis dapat ditandai oleh penggunaan bahasa tulis secara produktif.

Senada dengan paparan sebelumnya, dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks didefinisikan sebagai produk penggunaan bahasa. Di Sekolah Dasar, terdapat salah satu jenis teks yang dipelajari oleh peserta didik kelas V yaitu menulis genre teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi dipelajari untuk memperoleh dan mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Di kelas V Sekolah Dasar, teks eksplanasi tercantum pada kurikulum 2013 dalam KD 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual (Karitas & Fransiska, 2019).

Teks eksplanasi dipandang sebagai tulisan tentang proses terjadinya suatu peristiwa berkaitan dengan fenomena alam dan sosial (Suprianto, 2020). Senada dengan pandangan

tersebut, teks eksplanasi mengandung konten isi berupa paparan terkait alasan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. Teks eksplanasi disimpulkan bertujuan untuk menjelaskan suatu proses fenomena alam dan sosial. Menurut Priyanti (2014:82) dalam (Sauhendra, dkk., 2019) Teks eksplanasi memiliki tiga struktur pembangun yaitu struktur pernyataan umum, urutan sebab akibat (deretan penjelas), dan interpretasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi dipandang sebagai kesanggupan peserta didik dalam menjelaskan suatu topik tentang fenomena alam atau fenomena sosial dalam bentuk tulisan berdasarkan tema tertentu sesuai dengan aspek penilaian teks eksplanasi. Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan penilaian pada tulisan teks eksplanasi peserta didik dapat dilihat berdasarkan pada tiga aspek yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan teks eksplanasi (Priyanti, 2019).

Dalam menentukan model pembelajaran, guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Joyce & Weil dalam (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) memandang model pembelajaran sebagai perencanaan atau susunan pola yang difungsikan sebagai aspek pembentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), aspek perancangan bahan ajar, dan aspek yang dapat membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran multiliterasi merupakan salah satu model pembelajaran yang dirasa cukup efektif dan relevan dengan Pendidikan di Abad-21. Istilah multiliterasi muncul sejalan dengan perluasan definisi literasi. Multiliterasi sebagai paradigma baru diperoleh atas dasar kompleksitas manusia (Nopilda & Kristiawan, 2018).

Pada tahun 2005, The New London Group dalam (Abidin, 2018) mengemukakan bahwa pembelajaran multiliterasi dibangun dengan empat komponen utama yaitu situasi praktis, pembelajaran yang jelas, bingkai kritis, dan transformasi praktis. Selaras dengan hal tersebut, Cope dan Kalantzis (2005) dalam (Abidin, 2018) menjabarkan bahwa : 1) situasi praktis memungkinkan guru untuk mengetahui latar belakang sosial budaya peserta didik, 2) pembelajaran yang jelas dilakukan guru melalui teorisasi dan pemodelan yang disediakan untuk membantu peserta didik dalam membangun pemahaman mendalam, 3) bingkai kritis dimaksudkan sebagai alat bantu dalam mengembangkan kapabilitas sikap kritis dan kreatif peserta didik, dan 4) praktik transformasi dimaknai sebagai cara pembuktian tugas-tugas formatif peserta didik yang menghasilkan refleksi praktis.

Adapun Morocco, dkk (2008) memandang bahwa multiliterasi sebagai kerangka pembelajaran, terdiri dari beberapa komponen yaitu visi atau tujuan pembelajaran, pertanyaan penting sebagai pancingan dalam menemukan makna atau informasi dalam pembelajaran,

siklus belajar berupa serangkaian kegiatan aktivitas pembelajaran, sumber belajar yang beragam, penilaian pembelajaran otentik, dan komponen luaran (Morocco, dkk., 2008)

Senada dengan pandangan tersebut, model pembelajaran multiliterasi berkenaan dengan multikonteks, multimedia, dan multibudaya sehingga Pembelajaran multiliterasi dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang dikembangkan berlandaskan pada aspek keragaman yang dimiliki oleh peserta didik dari segi kecerdasan, gaya belajar, maupun modal pembelajarannya. Keluasan ragam cara mempresentasikan pemahaman ini diyakini mampu menjembatani peserta didik untuk lebih menguasai aspek proses, aspek konsep, dan sikap keilmuan sesuai dengan topik pembelajaran (Abidin, 2018).

Pada model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, penilaian diperoleh melalui penugasan dan tes sehingga nilai disesuaikan dengan hasil tulisan peserta didik (Hafidhoh & Rifa'i, 2021). Bertemali dengan itu, penelitian dilaksanakan dengan kegiatan menganalisis hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik melalui model pembelajaran multiliterasi yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis data deskriptif. Metode ini digunakan selaras dengan tujuan untuk memberikan gambaran berbagai situasi dari analisis data yang dikumpulkan. Pendekatan kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian dengan hasil data berupa teks yang bersumber pada manusia dan perilaku yang diamati (Bogdan dkk., 2015).

Metode analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas berbagai kondisi serta situasi dari berbagai data yang dikumpulkan mengenai topik penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, metode penelitian ini dipilih dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik melalui implementasi model pembelajaran multiliterasi.

Dalam penelitian ini, dilibatkan 15 peserta didik kelas V SDN 3 Banjarwangi sebagai subjek penelitian. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis yaitu melalui tes dalam bentuk penugasan dan studi dokumentasi lembar tulisan peserta didik yang telah lulus tahap verifikasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu verifikasi, tabulasi, dan penilaian (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar penugasan serta rubrik penialain teks eksplanasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 15 peserta didik kelas V SDN 3 Banjarwangi sebagai partisipan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran multiliterasi. Pengumpulan data dilakukan sebanyak 2 kali penugasan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 dan 5 Juni 2023.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diverifikasi sehingga menghasilkan 12 data. Dari 15 data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa terdapat 3 data yang tidak lolos. Hal ini didasarkan pada hasil tulisan peserta didik yang kurang dapat dipahami atau tidak dapat dibaca isi tulisannya. Adapun 12 data yang telah diverifikasi dihimpun dan menghasilkan skor sebagai berikut.

1. Penugasan 1

**Tabel 1 Rekapitulasi Skor Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas V
SDN 3 Banjarwangi**

Skor Teks Eksplanasi					
Kode Data	Aspek Isi	Aspek Struktur	Aspek Kebahasaan	Skor Total	Predikat
A1	3	4	3	10	B
A2	4	2	3	9	B
A3	3	2	1	6	CB
A4	3	4	3	10	B
A5	2	4	2	8	CB
A6	3	2	2	7	CB
A7	3	3	2	8	CB
A8	3	3	3	9	B
A9	2	4	3	9	B
A1	2	4	4	10	B
A1	2	3	1	6	CB
A1	3	4	2	9	B
Jumlah Skor Keseluruhan				101	
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah				8,41	

Siswa)

(B)

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa sebanyak 7 orang peserta didik mendapatkan predikat baik dengan skala skor 9-10, sedangkan peserta didik yang memperoleh predikat cukup baik sebanyak 5 orang dengan skala skor 6-8. Standar ketuntasan menulis teks eksplanasi yang telah ditetapkan yaitu 7. Dengan demikian, ditemukan bahwa sebanyak 2 orang peserta didik belum memenuhi kriteria tuntas, sedangkan sebanyak 10 orang memenuhi kriteria tuntas.

Pada penugasan 1 peneliti mengimplementasikan model pembelajaran multiliterasi dengan beberapa media yaitu media teks tulis pada buku bacaan dan gambar tanpa teks. Adapun kegiatan pembelajaran dilakukan secara individual. Selaras dengan hal tersebut diperoleh hasil analisis data bahwa tipe kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu pada aspek kebahasaan.

Tipe kesalahan yang sering ditemukan yaitu terdapat kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan EYD. Kesalahan penulisan tersebut banyak ditemukan pada ketidaktepatan penulisan huruf kapital dan tanda koma. Dalam hasil tulisan ditemukan bahwa penggunaan huruf kecil disimpan pada awal kalimat dan penggunaan huruf kapital terdapat pada tengah kalimat tidak sesuai dengan konteks yang benar. dan kesalahan penulisan koma terletak pada konjungsi yang tidak sesuai. Sejalan dengan hal tersebut, disimpulkan bahwa peserta didik belum memahami kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar (Ambarsari dkk., 2023).

2. Penugasan 2

**Tabel 2 Rekapitulasi Skor Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas V
SDN 3 Banjarwangi**

Skor Teks Eksplanasi					
Kode Data	Aspek Isi	Aspek Struktur	Aspek Kebahasaan	Skor Total	Predikat
A1	3	4	3	10	B
A2	4	3	3	10	B
A3	3	2	3	8	CB
A4	3	4	2	9	B

A5	2	4	3	9	B
A6	3	3	2	8	CB
A7	3	4	3	10	B
A8	4	3	4	11	SB
A9	2	3	3	8	CB
A10	4	4	4	12	SB
A11	2	3	4	9	B
A12	3	3	4	10	B
Jumlah Skor Keseluruhan			114		
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah Siswa)			9,5 (B)		

Pada penugasan 2 terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 9,5. Hal ini menunjukkan adanya usaha peserta didik dalam belajar dan memperbaiki kesalahan sebelumnya sehingga hasil tulisan peserta didik dapat disimpulkan meningkat dan selaras dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru.

Pada penugasan 2 peneliti mengimplementasikan model pembelajaran multiliterasi dengan kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Kelompok dipilih secara homogen berdasarkan gender. Adapun media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual berupa video pembelajaran dan media teks tulis. Selaras dengan hal tersebut diperoleh hasil analisis data bahwa pada penugasan 2 peserta didik mengalami peningkatan perbaikan dalam aspek kebahasaan. Adapun terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan dalam aspek isi dan aspek kebahasaan. Pada aspek isi, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyesuaikan maksud dan tujuan penulisan, sedangkan dalam aspek kebahasaan terdapat beberapa peserta didik yang kurang melengkapi kata (*typo*). Kesalahan ini biasanya ditemukan karena peserta didik kurang fokus dalam menulis sehingga terburu-buru dan menghasilkan tulisan yang salah satu hurufnya tertinggal tanpa disadari (Hulwah & Ahmad, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi dalam menulis teks eksplanasi dapat diimplementasikan dengan baik dan memperoleh hasil belajar positif pada peserta didik kelas V di SDN 3 Banjarwangi. Berdasarkan pemerolehan data disimpulkan bahwa kualitas hasil tulisan teks eksplanasi yang peserta didik beragam mulai dari cukup baik, baik, dan sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan dalam teks eksplanasi yang dihasilkan peserta didik yaitu : 1) Dalam aspek kebahasaan, peserta didik belum mampu menuliskan kalimat sesuai dengan kaidah penulisan EYD yaitu pada penempatan huruf kapital dan tanda koma, 2) Aspek isi, peserta didik memiliki hambatan dalam menyelaraskan maksud dan tujuan penulisan. Namun sejalan dengan hal tersebut, dalam dua kali penugasan peserta didik memperbaiki tulisan sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis dengan dibuktikan pada hasil skor penulisan teks eksplanasi. Berdasarkan pengalaman penelitian, pada bagian ini peneliti menyarankan agar analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik melalui model pembelajaran multiliterasi dapat dilakukan oleh setiap guru secara maksimal dengan menyortir terlebih dahulu tulisan yang dapat dibaca secara jelas dan memberikan penilaian sejalan dengan aspek penilaian yang ada dalam teks eksplanasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Multiliterasi* (2nd ed.). PT Refika Aditama.
- Aljatila, L. O. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50-59. <http://10.12928/fundadikdas.v6i1.7287>
- Bogdan, R., Devault, M., & Taylor, S. J. (2015). *Introduction To Qualitative Research Methods: A Guidebook And Resource*. Wiley.
- Dafit, F. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Multiliterasi. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 5(1), 49-57
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Samt) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 223-233.
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada

- Kurikulum 2013 Di MI. *Awwaliyah : Jurnal PgmI*, 4(1).
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360-7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Karitas, D., & Fransiska. (2019). *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 6 : Panas dan Perpindahannya*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S.M. Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1),1-27.
- Liana. (2019). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Bina Gogik*, 8(2), 62-74.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021, Agustus). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 243-252.
- Morocco, C. C., Aguilar, C. M., & Bershada, C. J. (2008). *Supported Literacy For Adolescents: Transforming Teaching And Content Learning For The 21st Century*. Wiley.
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke-21. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3(2), 216-231. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Priyanti, B. E. (2019). *Ringkasan Materi Dan Soal Bahasa Indonesia Kelas 7*. Bhuana Ilmu Populer.
- Sauhenda, A. F., Riwu, L., & Tembang, Y. (2019). Pengembangan Perangkat Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dan Cerita Pendek Serta Implementasi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 395-407. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.15547>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suprianto, E. (2020). Impementasi Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *TRAPSILA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22-32. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>